



Pengaruh Pelaksanaan Program Pembinaan Kesiswaan Terhadap Kinerja Guru Pembina Kesiswaan Untuk Mewujudkan Partisipasi Siswa (Studi Kasus Di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut)

Atik Mardiaty

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan diantaranya adalah partisipasi siswa yang masih rendah. Kondisi tersebut disebabkan oleh kinerja guru pembina kesiswaan yang kurang optimal dan dampak dari rendahnya pelaksanaan program pembinaan kesiswaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pengaruh pelaksanaan program pembinaan kesiswaan terhadap kinerja guru pembina kesiswaan untuk mewujudkan partisipasi siswa di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan teknik survey, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*). Hasil pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pembinaan kesiswaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pembina kesiswaan (Y) dalam mewujudkan partisipasi siswa (Z) maka dilakukan pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,0755 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 1,9794. Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,3447 dan menunjukkan besarnya kontribusi variabel pelaksana program pembinaan kesiswaan (X) terhadap kinerja guru pembina kesiswaan (Y) dalam mewujudkan partisipasi siswa (Z) sebesar 34,47 %. Hasil pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukkan bahwa program pembinaan kesiswaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Pembina kesiswaan, program Pembina kesiswaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi siswa ,kinerja guru pembina kesiswaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi siswa.

Kata Kunci: Pelaksanaan Program, Kinerja Guru, Partisipasi Siswa.

1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik peranan sebagai makhluk individu ataupun sebagai makhluk sosial. Pendidikan merupakan kunci ke arah masa depan manusia, baik buruknya, maju mundurnya, terhormat tidaknya, seorang manusia tergantung seberapa tinggi pendidikan yang telah ia jalani. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk dapat memanusiakan manusia, karena dengan bekal pendidikanlah manusia bisa menjalankan peranannya sebagai hamba Allah dan sebagai *khalifah* di muka bumi. Maka, dari

fakta diatas pendidikan merupakan suatu investasi terbaik bagi seseorang dalam menjalani kehidupannya.

Pendidikan sangatlah penting dalam proses pembelajaran, proses tersebut telah membuat insan atau peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu. Proses ini tentu membutuhkan waktu hingga peserta didik berkembang dan tumbuh secara utuh. Pentingnya pendidikan sehingga Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah: 58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan merupakan salah satu agenda yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah terutama dalam hal peningkatan program pembinaan kesiswaan. Pelaksanaan program pembinaan kesiswaan ini dijalankan oleh guru pembimbing kesiswaan. Semakin meningkat kinerja guru maka secara otomatis akan meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti program pembinaan kesiswaan sehingga tercapailah tujuan diadakannya program pembinaan kesiswaan tersebut. Hal ini sangat penting karena sekarang kita dihadapkan pada berbagai kesempatan dan tantangan, baik yang bersifat regional, nasional, maupun global, sedangkan berbagai kesempatan dan tantangan itu hanya dapat dijawab apabila sumber daya manusianya berkualitas.

Tujuan dari baiknya program pembinaan kesiswaan dan kinerja guru pembimbing kesiswaan dalam hal ini adalah meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan. Semakin banyak partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan tentu hal ini berdampak positif baik bagi sekolah maupun siswa. Siswa dapat meningkatkan keterampilan sesuai bakat dan minat, sekolah pun akan mendapatkan imbas positif jika siswa dapat berprestasi di bidang kegiatan kesiswaan tersebut. Partisipasi siswa dalam kegiatan kesiswaan dilihat dari dua hal. Pertama, proses partisipasi yang terdiri atas melaksanakan kegiatan perencanaan kesiswaan dan melaksanakan pengawasan pelaksanaan kegiatan. Kedua, bentuk partisipasi yang terdiri atas mengemukakan ide gagasan; memberikan sumbangan pemikiran; memberikan sumbangan dana dan sarana; dan memberikan sumbangan tenaga. Meskipun pemerintah sudah menetapkan standar program kesiswaan, namun kenyataan di lapangan belum sesuai. Masih banyak program kesiswaan yang belum dilaksanakan oleh sekolah. Hal ini dibuktikan dengan tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Kelengkapan Program Kesiswaan SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut

No	Program Kesiswaan	Indikator	Sekolah (sudah / belum)
1	Pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,	a. Memperingati hari-hari besar keagamaan; b. Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan;	V V

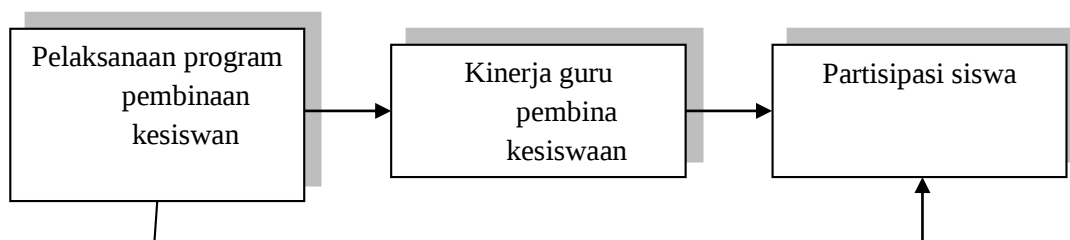
No	Program Kesiswaan	Indikator	Sekolah (sudah / belum)
2	Pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia	c. Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah.	V
		a. Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial);	X
		b. Melaksanakan kegiatan 7K (Keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian dan kerindangan)	X
3	Pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara	a. Melaksanakan upacara bendera pada hari senin dan /atau hari sabtu, serta hari-hari besar nasional;	V
		b. Menyanyikan lagu-lagu nasional (Mars dan Hymne);	V
		c. Melaksanakan kegiatan kepramukaan	V
		d. Mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat bernilai sejarah;	V
		e. Melaksanakan kegiatan bela negara;	V
		f. Melakukan pertukaran siswa antar daerah dan antar negara.	X
4	Pembinaan prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat	a. Mengadakan lomba mata pelajaran/program keahlian;	V
		b. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah;	V
		c. Mengikuti kegiatan workshop, seminar, diskusi panel yang bernuansa ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek);	V
		d. Mengadakan studi banding dan kunjungan (studi wisata) ke tempat-tempat sumber belajar;	X
		e. Mengadakan pameran karya inovatif dan hasil penelitian;	X
		f. Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah;	V
		g. Membentuk klub sains, seni dan olahraga;	V
		h. Menyelenggarakan festival dan lomba seni;	V
		i. Menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga.	V
5	Pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural	a. Memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing;	V
		b. Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa;	V
		c. Melaksanakan kegiatan kelompok belajar, diskusi, debat dan pidato;	V
		d. Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan;	V
		e. Melaksanakan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah.	X
6	Pembinaan kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan, antara lain:	a. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan suatu barang menjadi lebih berguna;	V
		b. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan di bidang barang dan jasa;	X
		c. Meningkatkan usaha koperasi siswa dan unit produksi;	V
		d. Melaksanakan praktek kerja nyata (PKN)/pengalaman kerja lapangan (PKL)/praktek kerja industri (Prakerin);	X
7	Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi	a. Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat;	X
		b. Melaksanakan usaha kesehatan sekolah (UKS);	V
		c. Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS;	V

No	Program Kesiswaan	Indikator	Sekolah (sudah / belum)
8	Pembinaan sastra dan budaya, antara lain :	d. Meningkatkan kesehatan reproduksi remaja;	V
		e. Melaksanakan pengamanan jajan anak sekolah.	X
		a. Mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang sastra;	V
		b. Menyelenggarakan festival/lomba, sastra dan budaya;	V
9	Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	a. Memanfaatkan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran;	V
10	Pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris	a. Melaksanakan lomba debat dan pidato;	V
		b. Melaksanakan lomba menulis dan korespondensi;	X
		c. Melaksanakan kegiatan English Day;	V
		d. Melaksanakan kegiatan bercerita dalam bahasa Inggris (Story Telling);	X
		e. Melaksanakan lomba puzzies words/scrabble.	X

Sumber: Data Sekolah Al-Musaddadiyah Tahun 2019.

Berdasarkan uraian teori diatas maka dapat dikemukakan proposisi penelitian sebagai berikut “ jika pelaksanaan kebijakan pembinaan kesiswaan dan kinerja guru optimal maka partisipasi dalam program kesiswaan akan efektif” selanjutnya penulis merumuskan anggapan dasar sebagai berikut “jika pelaksanaan kebijakan program kesiswaan optimal maka kinerja guru dan partisipasi siswa dalam program kesiswaan akan maksimal”.

Berdasarkan proposisi dan anggapan dasar diatas, maka peneliti merumuskan model penelitian dalam bentuk bagan/ skema sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

2. Metode Yang Digunakan

Pada dasarnya banyak metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian ilmiah, tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif ini karena metode ini lebih memperhatikan dalam mendapatkan sampel populasi yang representatif dalam penelitian, teknik atau prosedur dalam pengumpulan datanya lebih tepat, dan pernyataan masalahnya lebih jelas (Iskandar, 2016: 176).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey karena survey biasanya menggunakan sampel dari populasi yang representatif (mewakili) sehingga pengumpulan datanya lebih tepat dan mudah dalam melakukan kesimpulan dari sampel terhadap

populasi yang diambil. Adapun sasaran sampel yang diambil dari penelitian ini adalah siswa SMA Ciledug Al-Musaddadiyah kelas XI tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah 127 orang siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengujian validitas instrumen penelitian akan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS Versi 22. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 127 responden. Pengambilan keputusan *item* pertanyaan akan valid jika nilai *Pearson Correlation* $> r_{tabel}(df=N-2=125; \alpha=0.05)$ yaitu sebesar 0.176. Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS versi 22. Statistik uji yang digunakan adalah uji *Alpha Cronbach'*. Diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary			
		N	%
es	Cas		
	Valid	127	100,0
	Exclude	0	,0
da			
Total		127	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS diatas menunjukkan bahwa seluruh hasil kuisioner dari 127 responden sudah reliabel dengan nilai uji *Alpha Cronbach'* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Uji Alpha Cronbach'

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,949	76

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* = 0.949 > nilai minimum *Cronbach's Alpha* = 0.6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa 76 instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh pelaksanaan program pembinaan kesiswaan terhadap kinerja guru pembina kesiswaan untuk mewujudkan partisipasi siswa dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, didapatkan hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai Koefisien Regresi Berganda

Model	Coefficients
Pembinaan Kesiswaan	0.514
Partisipasi Siswa	0.32

(Sumber: Hasil Olahan)

Berdasarkan hasil perhitungan model regresi diatas, diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.514 X + 0.32 Z$$

Persamaan yang telah diperoleh diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai 0.514 pada variabel Pembinaan Kesiswaan (X) bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa semakin giat pelaksanaan program pembinaan kesiswaan maka semakin tinggi kinerja guru pembina kesiswaan.
- b. Nilai 0.32 pada variabel Partisipasi Siswa (Z) bernilai positif yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi partisipasi siswa maka semakin tinggi pula kinerja guru pembina kesiswaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel Pembinaan Kesiswaan dan variabel Partisipasi siswa memiliki pengaruh terhadap variabel Kinerja Guru Pembina Kesiswaan baik secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial.
- b. Diperoleh model regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 0.514 X + 0.32 Z$$

Nilai 0.514 pada variabel Pembinaan Kesiswaan (X) dalam model regresi bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa semakin giat pelaksanaan program pembinaan kesiswaan maka semakin tinggi kinerja guru pembina kesiswaan. Nilai 0.32 pada variabel Partisipasi Siswa (Z) dalam model regresi bernilai positif yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi partisipasi siswa maka semakin tinggi pula kinerja guru pembina kesiswaan.

Daftar Pustaka

I. Buku

- E, Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gagne dan Berliner. 1984. *Teori Belajar Behavioristik dan Penerapannya dalam Hasibua*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar, Jusman. 2017. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Puspaga.
- Iskandar, Jusman. 2016. *Kapita Selekta Teori Administrasi Negara*. Bandung: Puspaga.
- Koontz, harold. *Cyril O'Donnell dan heinz Weihrich. 2011*. Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Kompri. 2014. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Langeveld. 2006. *Diktat Tim Penyusun Pengantar Pendidikan*. Bandung: Graha Media.
- Muhroji, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah Surakarta Press.
- Mujamil Qomar. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Proses pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pidarta, Made. 2004. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saefullah, U. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Shibab, Muhammad Quraish. 2007. *Pengantin Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative learning: Teori, Riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan Suhartono. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ae-Ruzz Media.
- Winardi. 2004. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Bandung: Alumni.

II. Jurnal

- Fufind, Oscar Gare. 2013. Pembinaan Kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP. I. (I)*. Hlm. 444-461.
- Latif, G. L. A. (2019). Pengaruh Manajemen Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Khazanah Akademia*, 3(01), 01-07.
- Sopi, S. R. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Mewujudkan Akhlakul Karimah Siswa (Penelitian di SDN se-Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut). *Khazanah Akademia*, 3(01), 17-24.
- Nova, N. M. (2019). Kepemimpinan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Efektivitas Pengelolaan Madrasah. *Khazanah Akademia*, 3(01), 08-16.
- Sopandi, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Leles-Garut). *Khazanah Akademia*, 3(01), 25-36.

III. Dokumen-Dokumen

- Undang-undang Nomor 29 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Agama No. 60 Tahun 2015.
- Peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Program pembinaan kesiswaan.
- Buku Catatan Kasus SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut Tahun Pelajaran 2019-2020.
- Profil SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut Tahun Pelajaran 2019-2020.
- Website Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat. 2018.